PANDU
Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum
Vol 1 No. 2, Bulan Mei Tahun 2023, pp.73-78
E-ISSN : 2987-0739 | Email : journalpandu@gmail.com
Website: https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu

MENDALAMI *LIVING QUR'AN*: ANALISIS PENDIDIKAN DALAM MEMAHAMI DAN MENGHIDUPKAN AL-QUR'AN

Ghulam Murtadlo[1], Anggrayny Khusnul Khotimah[2], Dina Alawiyah[3], Elza Elviana[4*], Yanwar Cahyo Nugroho[5], Zulfi Ayuni[6]
[1,2,3,4,5,6]Institut Agama Islam Negeri Metro
Corresponding Author: elzaelviana4321@gmail.com

Received: 11-03-2023 **Revised:** 23-05-2023 **Accepted:** 25-05-2023 **Published:** 30-05-2023
DOI: 10.59966/pandu.v1i2.206

ABSTRAK

Gagasan tentang Al-Kitab yang Hidup dan peran pendidikan dalam memahami dan menghidupkan Al-Kitab menjadi pokok bahasan kajian ini. Studi tentang Al-Kitab mencakup lebih dari sekadar interpretasi dan analisis tekstual; itu juga mencakup fenomena sosial yang berkaitan dengan kehadiran Al-Kitab sehari-hari, atau "Al-Kitab yang Hidup."Studi ini menggunakan metodologi kualitatif dan tinjauan literatur. Untuk memahami gagasan Al-Kitab yang Hidup dan fungsi pendidikan, informasi diambil dari berbagai sumber, antara lain sebagai buku, artikel, dan penelitian terdahulu. Hasilnya menunjukkan betapa pentingnya Al-Kitab yang Hidup bagi penelitian Al-Kitab modern. Ini menggambarkan Al-Kitab sebagai bagian dinamis dari masyarakat yang terjalin dengan adat istiadat sehari-hari, norma sosial, dan kegiatan budaya. Dengan mendorong penerapan nilai-nilai Al-Kitab dalam kegiatan sehari-hari dan menawarkan pandangan yang lebih komprehensif tentang konteks Al-Kitab dan penerapan praktisnya, pendidikan memainkan peran penting dalam memahami dan mengaktualisasikan Al-Qur'an. Singkatnya, Al-Kitab yang Hidup menawarkan pengganti yang menarik untuk studi Al-Qur'an. Pemahaman yang lebih dalam dan lebih relevan tentang Al-Kitab dan penerapan prinsip-prinsipnya dalam kehidupan sehari-hari dapat dipupuk dengan memasukkan pendidikan ke dalam pemahaman Al-Kitab dalam konteks sosial dan dunia nyata.

Kata kunci*: Living Qur'an*, Teks, Kajian Al-Qur'an

ABSTRACT

The idea of a living Qur'an and the role of education in understanding and bringing the Qur'an to life are the subjects of this study. The study of the Qur'an includes more than textual interpretation and analysis; it also includes social phenomena related to the day-to-day presence of the Qur'an, or "the living Qur'an."The study used qualitative methodology and literature review. In order to understand the idea of the living Qur'an and its educational function, information is drawn from various sources, among others as books, articles, and previous research. The results show how important the living Qur'an is to modern Qur'anic research. It describes the Qur'an as a dynamic part of society intertwined with daily customs, social norms, and cultural activities. By encouraging the application of Qur'anic values in daily activities and offering a more comprehensive view of the context of the Qur'an and its practical application, education plays an important role in understanding and actualizing the Qur'an. In short, The Living Qur'an offers an interesting substitute for the study of the Qur'an. A deeper and more relevant understanding of the Qur'an and the application of its principles in everyday life can be fostered by incorporating education into the understanding of the Qur'an in social and real-world contexts.

Keywords: *Living Qur'an, Text, Study of the Qur'an*

Copyright © 2023, Author
This is an open-access article under the CC BY 4.0

PENDAHULUAN

Al-Qur'an, yang dianggap sebagai wahyu ilahi dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, sangat dihargai dalam Islam. Karena dianggap sebagai kitab suci, ia memberikan mayoritas arahan harian kepada umat Islam (Anjani, 2023). Oleh karena itu, sangat penting bagi semua Muslim untuk mempelajari, memahami, dan mengasimilasi ajaran Al-Qur'an.

Studi sebelumnya telah menawarkan wawasan penting tentang studi Al-Kitab yang Hidup sebagai cara untuk memahami Al-Qur'an. Sejumlah penelitian telah menekankan betapa pentingnya pendidikan untuk meningkatkan pemahaman seseorang tentang Al-Kitab dan mempraktekkan ajarannya dalam situasi sehari-hari (Syam et al., 2023). Dalam pengertian ini, pendidikan membantu orang memahami Al-Kitab lebih dalam dengan meningkatkan interpretasi kontekstual teks daripada hanya studi tekstual.

Lebih jauh, penelitian telah menunjukkan bahwa Al-Kitab yang Hidup adalah pendekatan pengganti yang menarik untuk studi Al-Kitab di era modern (Murtadlo et al., 2023). Gagasan ini mengakui bahwa Al-Kitab lebih dari sekadar dokumen tertulis; itu adalah prinsip panduan dengan penerapan dunia nyata. Penelitian sebelumnya telah berfokus pada cara-cara di mana Al-Kitab yang Hidup menunjukkan hubungan antara Al-Kitab dan komunitas Muslim dalam konteks sehari-hari, budaya, dan sosial.

Pendekatan Al-Kitab yang Hidup adalah metode yang lebih menyeluruh untuk memahami dan menginternalisasi Al-Kitab yang telah dikemukakan oleh penelitian sebelumnya. Pendekatan ini mengakui bahwa tafsir dan penerapan Al-Kitab harus sejalan dengan realitas masyarakat Muslim modern, memberikan pendekatan yang lebih dinamis dan inklusif terhadap kajian Al-Kitab modern (Ridho, 2019). Metode ini memungkinkan penerapan nilai-nilai Alquran yang lebih bermakna dengan menjembatani kesenjangan antara pemahaman tekstual dan struktur sosial.

Semua hal dipertimbangkan, penelitian sebelumnya telah membantu kita lebih menghargai signifikansi Al-Kitab yang Hidup dalam studi Al-Qur'an. Dengan menyoroti nilai pendidikan dan mengakui gagasan Al-Kitab yang Hidup, studi-studi ini telah meletakkan dasar yang kuat untuk penelitian masa depan yang berupaya menyelidiki dan merealisasikan Al-Kitab secara menyeluruh dan relevan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.

Masih ada kesenjangan studi yang perlu diisi meskipun ada data yang mendukung nilai Al-Kitab yang Hidup. Gagasan tentang Al-Kitab yang Hidup membutuhkan lebih banyak penelitian, dan peran pendidikan dalam memahami dan menghidupkan Al-Kitab perlu dipertimbangkan dengan cermat. Kajian ini bertujuan untuk memberikan sudut pandang baru dengan memadukan tafsir tekstual Al-Kitab dengan tataran sosial dan aktivitas sehari-hari masyarakat Muslim. Penelitian ini tergolong baru karena menerapkan analisis pendidikan untuk memahami dan menginternalisasi Al-Qur'an, sebuah topik yang belum pernah diteliti secara menyeluruh sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis pendidikan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap Al-Kitab yang Hidup, menyelidiki peran pendidikan dalam memahami dan mengaktualisasikan Al-Qur'an, dan menawarkan perspektif baru tentang studi Al-Qur'an. Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan dan memperluas pemahaman dan penggunaan Al-Kitab oleh umat Islam dalam kehidupan sehari-hari, menjamin bahwa prinsip-prinsip Al-Kitab berhasil diterapkan dalam skenario dunia nyata.

METHOD

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan kualitatif dan analisis literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber terkait, antara lain buku, jurnal, dan penelitian terdahulu tentang kajian Al-Kitab yang Hidup dan fungsi pendidikan dalam memahami dan menghayati Al-Qur'an, dengan menggunakan pendekatan analisis pustaka (Indriati, 2017).

Peneliti menemukan dan mengumpulkan data-data terkait gagasan Al-Kitab yang Hidup dan fungsi pendidikan dalam memahami Al-Kitab melalui analisis pustaka. Sumber daya ini meliputi publikasi ilmiah, buku teks, jurnal ilmiah, karya akademik, dan studi sebelumnya di lapangan. Dalam kerangka studi Al-Qur'an, informasi dari sumber-sumber ini digunakan untuk

Copyright © 2023, Murtadlo, et al., MENDALAMI *LIVING QUR'AN*….

mengembangkan pemahaman menyeluruh tentang gagasan Al-Kitab yang Hidup dan fungsi pendidikan.

Selanjutnya penelitian ini juga menggunakan teknik kualitatif. Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif dan kontekstual tentang proses sosial dengan menggunakan metode ini (Euonia, 2021). Menemukan tren, topik, dan gagasan baru dalam kajian Al-Kitab yang Hidup dan fungsi pendidikan adalah analisis kualitatif terhadap data yang dikumpulkan dari sumber-sumber sastra.

Dengan memadukan pendekatan kualitatif dengan analisis sastra, penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang komprehensif dan mendalam tentang konsep Al-Kitab yang hidup dan peran pendidikan dalam memahami dan mewujudkan Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode-metode tersebut, peneliti berharap dapat menghasilkan hasil dan wawasan yang meningkatkan pemahaman kita terhadap Al-Kitab yang hidup dan penerapan prinsip-prinsip Al-Kitab dalam kegiatan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut kesimpulan penelitian tersebut, penelitian Alquran kontemporer membutuhkan pemahaman tentang Al-Kitab yang Hidup. Al-Kitab yang Hidup mencerminkan bagaimana Al-Kitab diekspresikan dalam masyarakat dan terkait erat dengan sosial, budaya, dan adat istiadat sehari-hari. Gagasan ini menyoroti bahwa Al-Kitab lebih dari sekadar teks; ini adalah pedoman yang berguna bagi komunitas Muslim.

Dalam pengertian ini, pendidikan sangat penting untuk memahami dan menggunakan Al-Qur'an. Pendidikan menawarkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang sejarah Al-Kitab dan penerapannya di dunia nyata (Muh, 2022). Dengan memberikan wawasan tentang latar belakang sosial dan budaya serta praktik umum, ini membantu orang dalam memahami pelajaran dan nilai-nilai yang ditemukan dalam Al-Qur'an. Lebih jauh, pendidikan mempromosikan penerapan konsep-konsep Al-Kitab dalam kegiatan sehari-hari, menjamin bahwa Al-Kitab berfungsi sebagai sumber yang berguna untuk kehidupan sehari-hari selain sebagai pedoman teoretis.

Kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan lebih relevan tentang Al-Kitab dengan memahami gagasan Al-Kitab yang Hidup dan peran penting yang dimainkan pendidikan dalam menghidupkan Al-Kitab (Hikmah., 2019). Ini memperkuat fungsi Al-Kitab sebagai pedoman hidup Muslim dengan memungkinkan kita memasukkan ajarannya ke dalam aktivitas kita sehari-hari. Kesimpulan penelitian ini menawarkan dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut tentang Al-Kitab yang Hidup dan penerapan strategi pedagogis untuk memahami dan mengasimilasi Al-Qur'an. Memasukkan studi Alquran ke dalam kerangka Living Qur'an memfasilitasi interpretasi buku yang lebih komprehensif dan pragmatis, mendorong penerapan praktis prinsip-prinsipnya dalam kehidupan sehari-hari Muslim.

Gagasan tentang Al-Kitab yang Hidup pada dasarnya didasarkan pada gagasan "Al-Kitab dalam kehidupan sehari-hari", di mana komunitas Muslim memahami dan menemukan makna dan maksudnya secara konkret. Dinyatakan secara berbeda, ini menyinggung penerapan praktis Al-Kitab yang melampaui konteks sastranya. Praktek menafsirkan bab-bab Al-Kitab tertentu menurut dugaan keutamaannya ("fadhilah") untuk tujuan sehari-hari yang menguntungkan daripada hanya bergantung pada ajaran tekstual yang mengarah pada fungsionalisasi Al-Kitab ini.

Ungkapan "Al-Kitab yang Hidup" dalam penelitian ini mengacu pada pemeriksaan ilmiah terhadap berbagai fenomena sosial yang berkaitan dengan keberadaan dan pentingnya Al-Kitab dalam komunitas Muslim tertentu. Sudut pandang ini menyatakan bahwa Al-Kitab yang Hidup adalah penyelidikan akademis yang melihat hubungan dialektis antara Al-Kitab dan realitas sosial. Ini mencakup penerapan ajaran Alquran dalam kehidupan komunal sehari-hari dan merupakan bagian dari bidang studi Alquran yang lebih luas.

Teknik Al-Kitab yang hidup adalah salah satu metodologi kontemporer yang berbeda dalam kajian Tafsir dan Al-Qur'an. Strategi ini mulai populer di Indonesia sejak tahun 2000-an, baik secara terang-terangan maupun terselubung. Pengembangan lebih lanjut dari Al-Kitab yang Hidup sebagai metodologi penelitian diperlukan untuk menjamin bahwa Al-Kitab secara

Copyright © 2023, Murtadlo, et al., MENDALAMI *LIVING QUR'AN*….

fundamental mengubah studi Al-Kitab dan mengalihkan penekanan dari metode berbasis teks ke metode berbasis konteks. Karena penelitian tradisional yang berpusat pada teks sering kali menjadi monoton dan membosankan, maka potensi kemajuannya kecil. Perkembangan yang relatif baru di bidang kajian Al-Kitab adalah metode penelitian Al-Kitab yang hidup. Oleh karena itu, metodologi ini masih dikembangkan secara teoritis untuk menciptakan kerangka kerja untuk penelitian di masa depan.

Berikut ini adalah beberapa kajian Al-Kitab yang hidup berdasarkan temuan penelitian tersebut:

a. Surah Yasin, juga dikenal sebagai "Yasinan", dibacakan pada Kamis malam oleh kelompok belajar agama tertentu atau oleh individu di rumah, terutama jika ada anggota keluarga yang meninggal, baik akhir-akhir ini atau bertahun-tahun yang lalu. Selain itu, sebagian masyarakat mendoakan leluhurnya yang telah meninggal setiap Kamis malam dengan membacakan Surah Yasin di rumah. Penelitian tentang Al-Kitab yang Hidup, yang memandang pembacaan Surah Yasin sebagai sebuah fenomena, dapat mencakup analisis terhadap praktik ini. Fungsi sosial budayanya, seperti makna seremonialnya dalam antropologi budaya, atau sudut pandang individu yang berpartisipasi dalam pengajian setiap Kamis malam merupakan salah satu elemen yang dapat diteliti.
b. Contoh lain dari kegiatan Menghayati Al-Kitab adalah dzikir kolektif (mengingat Tuhan), yang melibatkan pembacaan ayat-ayat Al-Kitab tertentu dengan lantang pada Kamis malam atau acara lainnya. Dengan mengkaji ayat-ayat yang diulang-ulang, tafsir yang diberikan kepadanya, dan keterkaitan antara tafsir tersebut dengan kegiatan zikir kelompok, fenomena ini dapat diteliti.
c. Ungkapan lain dari Al-Kitab yang Hidup adalah penggambaran kreatif kata-kata Al-Kitab dalam lukisan atau kaligrafi. Penelitian di bidang ini dapat berkonsentrasi pada interpretasi kaligrafer atau pelukis, sudut pandang pembeli, dan penataan karya kaligrafi di rumah pembeli. Bagi pemiliknya, penempatan ini seringkali memiliki implikasi simbolis tertentu.
d. Salah satu cara penting masyarakat Muslim memasukkan Al-Kitab ke dalam kehidupan sehari-hari adalah melalui kebiasaan menghafalnya. Organisasi keagamaan seperti pesantren (pesantren) dan kelompok belajar keagamaan (majelis taklim) sering melakukan praktik ini. Menghafal Al-Kitab telah menjadi tradisi yang mengakar kuat di Indonesia, khususnya di kalangan santri, dan telah berkembang menjadi praktik budaya yang berbeda. Membaca, mengingat, dan menyelesaikan Al-Kitab adalah usaha yang baik yang dianggap membawa berkah karena dianggap sakral dan harus selalu dihargai. Tiga bidang utama yang dapat diteliti dalam penelitian tentang aspek kajian Al-Kitab yang Hidup ini: (1) menjadikan Al-Kitab sebagai fokus utama kajian; (2) mengevaluasi hasil bacaannya; dan (3) menyelidiki bagaimana reaksi masyarakat terhadap tindakan pembacaan Al-Qur'an. Pendekatan ini dikenal sebagai studi Al-Kitab yang hidup dalam penelitian modern.
e. Fenomena lain yang diteliti dalam kajian Living Qur'an adalah adat Jawa "Megengan" yang dilakukan menjelang bulan Ramadhan. Tradisi ini masuk ke dalam kategori ini karena beberapa alasan: (1) awalnya dimaksudkan untuk menyebarkan ajaran Islam di kalangan masyarakat setempat; (2) ini adalah cara untuk bersyukur kepada Allah atas berkahnya; (3) ini adalah cara untuk memanjatkan doa bagi leluhur yang telah meninggal; (4) melibatkan pembagian makanan kepada tetangga dengan cara amal; dan (5) memperkuat ikatan komunitas dan welas asih. Megengan dianggap sebagai fenomena Al-Kitab yang Hidup yang layak dipelajari secara ilmiah karena faktor-faktor ini.
f. Setiap peserta dalam latihan "Muqaddimah" menerima bagian (juz) yang dipilih secara acak dari 30 bab Al-Kitab selama pembacaan teks secara berkelompok. Seluruh Al-Kitab dibacakan oleh semua peserta pada waktu yang sama dalam satu pertemuan. Kebiasaan ini sering dilakukan sebagai persembahan doa untuk orang yang meninggal atau untuk tujuan pribadi tertentu. Karena muqaddamun adalah kebiasaan yang dimaksudkan untuk melestarikan dan menjunjung tinggi kehadiran Al-Kitab di dalam komunitas Muslim, ini menjadi contoh topik kajian Al-Kitab yang Hidup. Tiga perspektif penelitian secara umum dimasukkan dalam kajian Al-Qur'an: (1) menjadikan Al-Kitab sebagai fokus utama kajian; (2) menganalisis hubungan antara teks dan bacaannya; dan (3) menilai reaksi atau sikap

masyarakat terhadap bacaan Al-Qur'an, yang penting untuk Menghidupkan penelitian Al-Qur'an.

Selain fenomena Al-Kitab yang Hidup yang telah dinyatakan, buku-buku dan studi-studi berikut memberikan contoh-contoh bidang ini:

a. Buku Islah Gusmian Al-Qur'an: Surat Cinta Sang Kekasih (Al-Qur'an: Surat Cinta dari Kekasih) menganalisis Al-Kitab dari sudut pandang Sufi dan psikologis, menyajikannya sebagai surat cinta dari Tuhan. Buku ini mengkaji sejumlah aspek Al-Kitab yang Hidup, termasuk bagaimana membaca Al-Kitab membersihkan dan melembutkan hati. Selain itu, berbicara tentang tradisi yang sama yang dimulai oleh Gus Mike dan GBPH Joyokusumo dan telah mendapatkan banyak daya tarik di Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Buku ini menekankan bagaimana umat Islam menjunjung tinggi Al-Qur'an, baik sebagai kitab suci untuk diingat maupun sebagai alat untuk berdoa.
b. Buku Kajian Al-Kitab di Indonesia karya Howard M. Federspiel dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab (Kajian Al-Kitab di Indonesia: From Mahmud Yunus to Quraish Shihab) mengeksplorasi bagian-bagian Indonesia di mana mengaji merupakan kebiasaan keluarga dan dianggap sebagai tanda pengabdian dan kesalehan beragama. Demikian pula, beberapa Muslim memandang ayat-ayat Al-Kitab sebagai jimat pelindung yang cenderung dari energi buruk dan penyakit, menurut buku Farid Esack Samudera Al-Kitab (The Ocean of the Qur'an).
c. Menurut kajian Ahmad Anwar, Pembacaan Ayat-ayat Al-Kitab dalam Proses Mujahadah di Pondok Al-Luqmaniyah, Umbulharjo, Yogyakarta, mujahadah merupakan latihan spiritual rutin yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah (Huda et al., 2022). Pemahaman Ayat-ayat Al-Kitab dalam Mujahadah: Kajian Al-Kitab yang Hidup di Pondok Pesantren Krapyak, Kompleks Al-Kandiyas (Tafsir Ayat-Ayat Al-Kitab dalam Mujahadah: Kajian Al-Kitab yang Hidup di Pondok Pesantren Krapyak, Kompleks Al-Kandiyas) melihat pada tradisi mujahadah di Pondok Pesantren Munawwir Krapyak, Yogyakarta. Bersamaan dengan zikir dan bacaan Al-Qur'an, adat ini juga melibatkan pengurus sekolah yang memberikan ceramah agama (tausiyah). Dengan penekanan pada isu-isu spiritual, khotbah-khotbah ini didukung oleh hadits, ayat-ayat Al-Qur'an, dan sudut pandang ilmiah.. (Farhan, 2017)

KESIMPULAN

Pendekatan Al-Kitab yang Hidup merupakan pilihan yang menarik dalam kajian Al-Qur'an, sesuai dengan temuan dan pembahasan yang telah diberikan. pengetahuan Al-Kitab dalam konteks sosial dan dunia nyata melalui pendidikan sangat penting karena mempromosikan penerapan prinsip-prinsipnya dalam kehidupan sehari-hari dan memungkinkan pengetahuan yang lebih dalam dan lebih relevan tentang kitab tersebut.

Memahami Al-Kitab membutuhkan memperhatikan lingkungan sosial di samping komponen sastranya. Sebuah proyek penelitian ilmiah yang disebut the study of the Living Qur'an melihat fenomena sosial yang terkait dengan kehadiran Al-Kitab di masyarakat atau wilayah tertentu. Hal ini diantisipasi bahwa penelitian ini akan secara signifikan memajukan bidang studi Al-Kitab di masa depan.

Pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana masyarakat terlibat dan bereaksi terhadap Al-Kitab dimungkinkan melalui metode Al-Kitab yang Hidup. Untuk mendorong keterlibatan publik, hal ini menjamin bahwa tafsir Al-Kitab tidak hanya elitis tetapi juga emansipatoris. Sangat disarankan agar studi Al-Kitab yang hidup terus berlanjut karena memberdayakan masyarakat dan membantu mereka berinteraksi lebih dalam dengan Al-Qur'an.

Oleh karena itu, penelitian ini menekankan bagaimana metode Living Qur'an dapat mendorong penerapan cita-cita Al-Kitab dalam kehidupan sehari-hari dan menumbuhkan pemahaman Al-Kitab yang lebih komprehensif dan relevan dengan mengintegrasikan pendidikan dan mempertimbangkan situasi sosial. Diharapkan kajian Al-Kitab yang Hidup akan sangat memajukan kajian Al-Kitab dan meningkatkan keterlibatan dan apresiasi masyarakat terhadap Al-Kitab sebagai sumber akhlak dan nasehat hidup.

REFERENSI

Anjani, R. S. (2023). Al- Qur ' an Dan Hadist Sumber Hukum dan Pedoman Hidup Umat Muslim. *Jurnal Region: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *1*(6), 531–541.

Euonia, N. (2021). *Penelitian kualitatif*. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Penelitian_kualitatif&action=history

Farhan, A. (2017). "Living Al-Kitab Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an." El-Afkar: *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis 6, No. 2 (December 13,):*, 87–97. https://doi.org/Https://Doi.Org/10.29300/Jpkth.V2i6.1240.

Hikmah., A. Z. A. F. (2019). "Tradisi Yasinan (Kajian Living Qur'an Di Ponpes Ngalah Pasuruan)." Mafhum: Mei. *Jurnal Ilmu Al-Kitab Dan Tafsir Program Studi Ilmu Al-Kitab Dan Tafsir 4, No. 1*.

Huda, N., Aksa, A. H., Alfi, A. M., & Sya'adah, F. (2022). Tradisi Muqaddaman di Desa Banjaragung Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara: Sebuah Kajian Living Qur'an. *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, *6*(1), 105. https://doi.org/10.29240/alquds.v6i1.3307

Indriati, A. (2017). RAGAM TRADISI PENJAGAAN AL-KITAB DI PESANTREN (Studi Living Qur'an di Pesantren Al-Munawwir Krapyak, An-Nur Ngrukem, dan Al-Asy'ariyyah Kalibeber). *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an*, *3*(1). https://doi.org/10.47454/itqan.v3i1.31

Muh, A. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan Dalam Al-Kitab Surah Al-Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*, 1349–1358. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/16421

Murtadlo, G., Khotimah, A. K., Alawiyah, D., Elviana, E., Nugroho, Y. C., & Ayuni, Z. (2023). MENDALAMI LIVING QUR'AN: ANALISIS PENDIDIKAN DALAM MEMAHAMI DAN MENGHIDUPKAN AL-QUR'AN. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, *1*(2), 112–118. https://doi.org/10.59966/pandu.v1i2.206

Ridho, A. (2019). TRADISI MEGENGAN DALAM MENYAMBUT RAMADHAN. *Jurnal Literasiologi*, *1*(2), 27. https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.32

Syam, M. R., Mudtadiah, S. S. F., & Harahap, R. (2023). Paradigma Pendidikan Islam Dalam Pandangan Al-Qur'an. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *2*(6), 1168–1182. https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.267

Copyright © 2023, Murtadlo, et al., MENDALAMI *LIVING QUR'AN*….